

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan bisnis saat ini mulai dari perusahaan menengah hingga perusahaan besar harus mengerti dengan norma dan aturan yang mengatur perusahaan tersebut agar perusahaan tersebut dapat menciptakan kegiatan bisnis yang baik, lancar dan saling berhubungan bagi pihak yang berkaitan. Kegiatan bisnis yang baik dapat memberikan manfaat bagi suatu perusahaan (Arijanto, 2012). Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh pelaku bisnis merupakan salah satu bagian dari etika bisnis dan etika bisnis berguna untuk mengatur bagaimana tindakan dan perilaku dalam berbisnis bagi para pelaku bisnis (Arijanto, 2012).

Etika dan kepatuhan hukum dilakukan guna mendapatkan kondisi bisnis yang efektif serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar yang merupakan menjadi tanggung jawab bersama demi menciptakan ekonomi bangsa dan negara yang sejahtera. Menurut Pertiwi dkk (2017) tanggung jawab sosial suatu perusahaan muncul di lingkungan sekitarketika perusahaan tersebut berkembang. Hal ini bertujuan agar mendapatkan nilai positif dari masyarakat. Melalui program *corporate social responsibility*(CSR)dapat membuat suatu perusahaan bernilai positif dimata publik. *Corporate social responsibility*merupakan bagian dari program-program tanggung jawab perusahaan terhadap isu sosial dan lingkungan. Perusahaan harus menciptakan strategi agar masyarakat dapat memihak kepada perusahaan melalui *social responsibility*, ini diciptakan agar dapat menjadi sarana untuk menjaga perusahaan dari citra buruk suatu perusahaan (Hadi, 2011).

Perusahaan melakukan *corporate social responsibility* untuk memenuhi tanggung jawab sosial kepada lingkungan masyarakat. Menurut UU no. 40 tahun 2007 tentang hal-hal yang mengatur *corporate social responsibility* pada perseroan terbatas dikatakan bahwa tanggung

jawab sosial dan lingkungan perusahaan adalah kewajiban perseroan untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan tersebut, komunitas sekitar, maupun masyarakat pada umumnya. Masyarakat merupakan salah satu pihak yang sangat penting bagi perusahaan. Setiap kebijakan yang dilakukan perusahaan secara tidak langsung akan ikut dirasakan oleh masyarakat. Dengan begitu banyak program-program *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan tersebut agar mendapatkan citra positif dari masyarakat.

Menurut informasi yang saya dapatkan dalam website Pegadaian (2019) salah satu program *corporate social responsibility* yaitu peduli kepada lingkungan serta program kemitraan. Bentuk Perwujudan CSR perusahaan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan salah satunya dengan melakukan program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-08/MBU/2013 yang diubah dengan No. PER-09/MBU/07/2015 berisi tentang tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Negara ialah agar dapat memberikan pengetahuan, himbuan dan bantuan kepada pengusaha yang masi tergolong ekonomi lemah, koperasi dan di sekitar Badan Usaha Milik Negara serta memberikan operasional yang lebih baik agar dapat meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan. Sebagaimana yang diharapkan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan program kemiraan diantaranya untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan peran usaha kecil agar dapat membentuk dan mengembangkan usahanya baik secara nasional maupun internasional serta dapat memberikan peluang tenaga kerja untuk orang lain.

Sebagai sebuah perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, Pegadaian telah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut CSR. Kegiatan ini

diharapkan dapat memberikan nilai tambah dari masyarakat disekitar lingkungan kantor pegadaian secara khusus serta masyarakat pada umumnya (Pegadaian, 2019).

Dalam melakukan CSR pegadaian membuat beberapa program, salah satunya PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) kegiatan yang sudah dilakukan oleh program PKBL diantaranya membangun mushalla di SMPN 7 Padang, pembangunan taman di Bungus Teluk Kabung, serta membuat taman mini di daerah Pantai Purus Padang. Pegadaian juga memberikan bantuan kepada korban-korban yang terkena bencana alam bantuan yang diberikan berupa memberikan beras, makanan ringan, memberikan obat-obatan serta pakaian layak pakai serta melakukan kegiatan kemitraan yaitu mendorong masyarakat pelaku usaha mikro atau mitra binaan untuk dapat tumbuh melalui pinjaman bunga lunak. Program PKBL lainnya yang dilakukan PT Pegadaian yaitu melakukan pendidikan dan pelatihan pada masyarakat yang ingin memulai membuka usaha, ikut serta dalam melakukan kegiatan yang dapat melestarikan alam, serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengurangan angka kemiskinan (Pegadaian, 2019).

Melalui kegiatan-kegiatan CSR serta program PKBL tersebut PT Pegadaian Cabang Padang mendapatkan nilai positif dimata masyarakat yang tentu saja memiliki dampak jangka panjang bagi keberlangsungan perusahaan. Dengan demikian dapat dilihat penerapan program tersebut apakah sudah mencapai hasil yang maksimal serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan PT Pegadaian itu sendiri. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis menetapkan judul “Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Melalui Program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) Pada PT. Pegadaian Cabang Terendam”.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah: Bagaimana penerapan CSR melalui program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) pada PT. Pegadaian cabang tarandam?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengangkattujuan penelitian: untuk mengetahui penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) melalui program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) pada PT. Pegadaian Cabang Tarandam.

1.4 Manfaat Magang

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, ilmu pengetahuan, dan jugapandangan pembacatentang penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) melalui program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) pada PT. Pegadaian Cabang Tarandam.

2. Manfaat praktis

Dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan dalam hal penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) melalui program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) pada PT. Pegadaian Cabang Tarandam.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian cabang tarandam padang pada sampai 2020, yang berada di Jl. Proklamasi No. 22, Alang Laweh , kecamatan padang selatan , Kota Padang Sumatra Barat selama 40 hari kerja

1.6 Metode Magang

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi (pengamatan) atau pengambilan data penerapan program PKBL pada perusahaan yaitu dengan pengambilan informasi melalui kegiatan secara spontan yang terjadi pada saat kegiatan magang sedang berlangsung.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini yaitu hanya fokus mengenai bagaimana penerapan CSR melalui program PKBL pada PT Pegadaian cabang tarandam padang.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

BAB I Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori

BAB II Tinjauan Pustaka ini berisikan penjelasan tentang konsep dan teori pada tugas akhir. Pada bab ini setiap variabel seperti 2.1 Etika Bisnis 2.1.1 pengertian etika bisnis, 2.1.2 prinsip-prinsip etika bisnis, 2.2 *Corporate Social Responsibility* (CSR), 2.2.1 pengertian *corporate social responsibility*, 2.2.2 sejarah perkembangan *corporate social responsibility*, 2.2.3 prinsip-prinsip *corporate social responsibility*, 2.2.4 motivasi *corporate social responsibility*, 2.2.5 perencanaan *corporate social responsibility*. Dijelaskan dari sudut pandang konseptual.

Bagian tinjauan pustaka mengacu kepada buku teks/buku ajar/jurnal ilmiah.

BAB III Gambaran Umum PT. Pegadaian

BAB III menjelaskan mengenai tempat magang. Pada bagian awal bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan yang berisitentang kegiatan utama yang dilakukansertavisimisiperusahaan. Pada bagian ini selanjutnya berisitentang sejarah perusahaan tersebut.

BAB IV Pembahasan

BAB IV Pembahasan menjelaskan tentang hasil yang didapat dari metode yang digunakan, yang mana bab ini harus menyajikan fakta yang terjadi di lapangan. Pada bagian ini harus dapat menjawab dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V Penutup

BAB V Penutup berisitentang kesimpulan dan saran dari penelitian. Pada bagian ini harus dapat memberikan saran yang baik bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.

